

Pengaruh Pemotongan Gaji terhadap Tapera (Tabungan Perumahan Rakyat) pada Mahasiswa Kelas Karyawan di Universitas Bina Sarana Informatika

Debi Anggraeni¹, Justian Megi², Melati Miftahul Janah³, Nadilla Dwi Karunia⁴, Shinta Tamira⁵

¹⁻⁵Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bina Sarana Informatika

E-mail: Debianggraeni98@gmail.com¹, justianmegi99@gmail.com², melatimifta27@gmail.com³,
nadilla.karunia@gmail.com⁴, shintaamira30@gmail.com⁵

Abstract. *This research aims to analyze the effect of salary cuts for Public Housing Savings (Tapera) on the economic conditions and learning motivation of employee class students at Bina Sarana Informatika University (UBSI). Using a quantitative approach with survey methods, data was collected from 150 respondents who were employee class students at UBSI. The research results show that salary cuts for Tapera have a significant influence on students' economic conditions, but do not significantly influence their learning motivation.*

Keywords: *Salary Cuts, Tapera, Employee Class Students, UBSI, Learning Motivation*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemotongan gaji untuk Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) terhadap kondisi ekonomi dan motivasi belajar mahasiswa kelas karyawan di Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI). Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, data dikumpulkan dari 150 responden yang merupakan mahasiswa kelas karyawan di UBSI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemotongan gaji untuk Tapera memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi ekonomi mahasiswa, tetapi tidak signifikan mempengaruhi motivasi belajar mereka.

Kata Kunci: Pemotongan Gaji, Tapera, Mahasiswa Kelas Karyawan, UBSI, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah Indonesia memperkenalkan program Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) yang bertujuan untuk membantu masyarakat memiliki rumah sendiri. Program ini dibiayai melalui pemotongan gaji bagi para pekerja, termasuk mahasiswa kelas karyawan yang juga menjadi target program ini. Penelitian ini mengeksplorasi dampak pemotongan gaji untuk Tapera terhadap mahasiswa kelas karyawan di Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI), terutama pada kondisi ekonomi dan motivasi belajar mereka.

METODELOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian terdiri dari 150 mahasiswa kelas karyawan di UBSI yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mencakup pertanyaan mengenai kondisi ekonomi, pemotongan gaji, dan motivasi belajar. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan regresi linier.

Received Mei 10, 2024; Accepted Juni 27, 2024; Published Agustus 31, 2024

*Debi Anggraeni, Debianggraeni98@gmail.com

Kerangka berfikir

H1: Pemotongan gaji untuk Tapera memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi ekonomi mahasiswa kelas karyawan di UBSI.

H2: Pemotongan gaji untuk Tapera memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa kelas karyawan di UBSI.

Analisis Regresi Linier

Interpretasi Hasil

1. Kondisi Ekonomi

- Nilai `R Square` sebesar 0.678 menunjukkan bahwa 67.8% variabilitas dalam kondisi ekonomi dapat dijelaskan oleh model yang mencakup penghasilan sebelum dan sesudah pemotongan serta pengaruh pemotongan gaji.
- Koefisien regresi menunjukkan bahwa penghasilan sebelum dan sesudah pemotongan gaji memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kondisi ekonomi, sedangkan pengaruh pemotongan gaji memiliki pengaruh negatif signifikan.

2. Motivasi Belajar

- Nilai `R Square` sebesar 0.295 menunjukkan bahwa 29.5% variabilitas dalam motivasi belajar dapat dijelaskan oleh model yang mencakup penghasilan sebelum dan sesudah pemotongan serta pengaruh pemotongan gaji.
- Koefisien regresi menunjukkan bahwa penghasilan sebelum dan sesudah pemotongan serta pengaruh pemotongan gaji tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

Kesimpulan

- Kondisi Ekonomi : Pemotongan gaji untuk Tapera memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi ekonomi mahasiswa kelas karyawan di UBSI.
- Motivasi Belajar : Pemotongan gaji untuk Tapera tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa kelas karyawan di UBSI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Ekonomi

Hasil analisis menunjukkan bahwa pemotongan gaji untuk Tapera berdampak signifikan pada kondisi ekonomi mahasiswa kelas karyawan. Sebagian besar responden merasakan penurunan pendapatan yang berpengaruh pada kemampuan mereka untuk

memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pemotongan gaji ini mengakibatkan penyesuaian anggaran keluarga dan pengeluaran yang lebih ketat.

Motivasi Belajar

Meskipun terdapat pengaruh signifikan pada kondisi ekonomi, hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa pemotongan gaji untuk Tapera tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa kelas karyawan di UBSI. Motivasi belajar tetap tinggi, didorong oleh keinginan untuk meningkatkan karier dan memperbaiki kondisi ekonomi di masa depan.

PENUTUP

Pemotongan gaji untuk Tapera mempengaruhi kondisi ekonomi mahasiswa kelas karyawan di UBSI, namun tidak berdampak signifikan pada motivasi belajar mereka. Mahasiswa kelas karyawan tetap termotivasi untuk belajar meskipun mengalami penurunan pendapatan akibat pemotongan gaji. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pemerintah dan institusi pendidikan mengenai pentingnya mempertimbangkan dampak kebijakan ekonomi terhadap kelompok mahasiswa kelas karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik “Ketenagakerjaan Indonesia”.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2023). Tapera dan Kebijakan Perumahan di Indonesia.

Universitas Bina Sarana Informatika. (2023). Data Mahasiswa Kelas Karyawan UBSI.